

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan survey analitik deskriptif dengan pendekatan *cross sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran data variabel independen dan dependen hanya satu kali, pada satu saat (Nursalam, 2018) sehingga diperoleh hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang gizi protein dengan kejadian anemia di UPTD Puskesmas Rantau Pulut II Kabupaten Seruyan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil dengan kejadian anemia di UPTD Puskesmas Rantau Pulut II Kabupaten Seruyan berjumlah 30 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau seluruh anggota populasi yang diambil untuk mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *nonprobability sampling* dengan teknik *total sampling*, yaitu seluruh populasi yang memenuhi kriteria inklusi dijadikan sebagai sampel penelitian. Jumlah sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini sebanyak 30 orang.

a. Kriteria Inklusi

- 1). Ibu hamil yang terdaftar dan menjalani pemeriksaan kehamilan di UPTD Puskesmas Rantau Pulut II Kabupaten Seruyan.

- 2). Ibu hamil yang berada pada usia kehamilan trimester II atau III (13–40 minggu).
 - 3). Ibu hamil yang bersedia menjadi responden dan telah menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*).
- b. Kriteria Eksklusi
- 1). Ibu hamil yang tidak hadir atau tidak dapat ditemui selama proses pengumpulan data berlangsung.
 - 2). Ibu hamil dengan riwayat penyakit kronis atau gangguan hematologi seperti thalassemia yang dapat memengaruhi status hemoglobin.
 - 3). Ibu hamil yang sedang dirawat inap atau dalam kondisi sakit berat saat waktu pelaksanaan penelitian.

C. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Pengetahuan Ibu Hamil	Tingkat pemahaman ibu hamil berdasarkan makanan, aktifitas fisik dan	Kuesioner pilihan benar-salah sebanyak 20 item	1. Baik: ≥ 12 jawaban benar 2. Kurang: < 12 jawaban benar	Ordinal

	pengetahuan seputar ibu hamil			
Kejadian Anemia	Kondisi gizi balita berdasarkan perbandingan tinggi badan menurut umur, sebagai indikator adanya stunting atau tidak.	Pengukuran antropometri (Tinggi Badan dan Umur)	1. Tidak Anemia: Hb \geq 11 gr/dL 2. Anemia: Hb < 11 gr/dL	Ordinal

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur variabel dalam rangka mengumpulkan data (Notoatmodjo, 2018). Instrumen penelitian ini terdiri dari :

1. Kuesioner Pengetahuan Ibu Hamil tentang Gizi Protein

Instrumen ini berupa kuesioner pilihan ganda benar-salah yang terdiri dari 20 pernyataan seputar gizi protein. Materi yang dikaji mencakup pengertian, jenis, fungsi, serta sumber protein yang penting selama kehamilan. Responden diminta untuk menjawab setiap pernyataan dengan “Benar” atau “Salah” sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki. Jumlah jawaban benar akan dihitung dan digunakan untuk mengelompokkan tingkat pengetahuan ibu hamil. Hasil pengukuran dikategorikan menjadi: baik jika jumlah jawaban benar \geq 12, dan kurang jika jumlah jawaban benar < 12. Skala yang digunakan dalam instrumen ini adalah ordinal, karena mengklasifikasikan tingkat pengetahuan dalam kategori berjenjang.

2. Pemeriksaan Kadar Hemoglobin (Hb)

Instrumen ini digunakan untuk mengukur kejadian anemia pada ibu hamil dengan cara memeriksa kadar hemoglobin dalam darah menggunakan alat pengukur

Hb. Pemeriksaan dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan. Hasil pemeriksaan akan diklasifikasikan menjadi: tidak anemia jika kadar Hb \geq 11 gr/dL, dan anemia jika kadar Hb $<$ 11 gr/dL. Instrumen ini menggunakan skala ordinal karena hasil pengukuran dikelompokkan berdasarkan kategori status anemia ibu hamil..

E. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Mengurus surat izin penelitian di UPTD Puskesmas Rantau Pulut II Kabupaten Seruyan.
- b. Melakukan studi pendahuluan dan observasi di UPTD Puskesmas Rantau Pulut II untuk mengetahui jumlah ibu hamil yang melakukan kunjungan antenatal, fasilitas pemeriksaan hemoglobin yang tersedia, serta memahami kondisi umum responden yang akan diteliti.
- c. Menyusun instrumen penelitian yang terdiri dari:
 - 1) Kuesioner pengetahuan ibu hamil tentang anemia, berisi 30 pernyataan benar-salah mengenai pengertian, penyebab, tanda/gejala, pencegahan, dan dampak anemia.
 - 2) Formulir hasil pemeriksaan kadar hemoglobin (Hb) untuk menentukan status anemia pada ibu hamil.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti mendatangi UPTD Puskesmas Rantau Pulut II untuk pelaksanaan pengumpulan data.
- b. Peneliti menentukan responden berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan.

- c. Peneliti menjelaskan tujuan dan prosedur penelitian kepada ibu hamil, serta meminta kesediaan mereka untuk menjadi responden dengan menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*).
- d. Peneliti membagikan kuesioner pengetahuan kepada ibu hamil dan memberi penjelasan tentang cara pengisian.
- e. Responden mengisi kuesioner pengetahuan tentang anemia secara mandiri atau dengan bantuan peneliti jika diperlukan.
- f. Pemeriksaan kadar hemoglobin dilakukan oleh petugas puskesmas sesuai prosedur pelayanan kesehatan. Hasil pemeriksaan dicatat dalam formulir yang telah disiapkan.
- g. Peneliti memeriksa kelengkapan data dari kuesioner dan hasil pemeriksaan Hb sebelum meninggalkan lokasi penelitian.

3. Tahap Akhir

Data yang telah terkumpul kemudian diolah dan dianalisis menggunakan software statistik melalui beberapa tahap, pengolahan data dapat dilakukan dalam lima tahap, yaitu:

a. *Editing*

Editing adalah memeriksa daftar pertanyaan dengan kelengkapan jawaban, serta relevansi jawaban.

b. *Coding*

Coding adalah mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari para responden kedalam kategori, dengan cara memberi tanda/kode yang dibuat oleh peneliti sendiri yang berbentuk angka pada masing-masing jawaban.

c. *Sorting*

Sorting adalah mensortir dengan memilih atau mengelompokkan data menurut jenis yang dikehendaki (klasifikasi data).

d. **Entry Data**

Entry data adalah jawaban-jawaban yang sudah diberi kode kategori kemudian dimasukkan dalam tabel dengan cara menghitung frekuensi data, memasukkan data dilakukan melalui pengolahan computer, menggunakan bantuan software komputer.

e. ***Cleaning***

Cleaning adalah pembersihan data guna melihat data sudah benar atau belum, kemudian mengeluarkan data disesuaikan dengan tujuan.

F. Etika Penelitian

Penelitian menggunakan prinsip memperhitungkan manfaat dan kerugian yang di timbulkan (*balancing harm and benefist*) yaitu yang selalu mempertimbangkan manfaat yang sebesar-besarnya bagi subyek penelitian dan populasi dimana hasil penelitian akan diterapkan. Khususnya jika yang menjadi peneliti adalah manusia, maka peneliti harus memahami hak dasar manusia (Notoatmodjo, 2018).

1. ***Respect for Justice Inclusivenees***

Penelitian dilakukan dengan jujur, tepat, cermat, hati-hati, dan profesional. Sedangkan prinsip keadilan bermakna penelitian memberikan keadilan secara merata pada tiap subyek.

2. ***Informed Consent***

Penelitian ini menggunakan lembar informed consent yang memberikan informasi kepada responden mengenai tujuan, prosedur, dan hak-hak mereka selama proses penelitian. Informed consent ini memastikan bahwa setiap responden

memahami bahwa partisipasi mereka bersifat sukarela, dan mereka memiliki hak untuk menolak atau menghentikan partisipasi kapan saja tanpa konsekuensi negatif.

3. *Anonymity* (tanpa nama)

Peneliti tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya memulihkan kode lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

4. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti menjamin kerahasiaan hasil penelitian. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil.

G. Analisis Data

1. Anaisa Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menggambarkan karakteristik tiap variabel penelitian secara deskriptif melalui distribusi frekuensi dan persentase. Dalam penelitian ini, analisis univariat dilakukan terhadap karakteristik responden yang meliputi umur, pendidikan, pekerjaan, dan paritas, serta dua variabel penelitian yaitu pengetahuan ibu hamil tentang anemia dan kejadian anemia. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase untuk masing-masing kategori.

2. Analisa Bivariat

Analisis bivariat dalam penelitian ini menggunakan uji *Chi-Square* untuk menguji hubungan antara variabel independen, yaitu pengetahuan ibu hamil tentang anemia, dengan variabel dependen, yaitu kejadian anemia. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut dengan batas kemaknaan $\alpha < 0,05$. Apabila nilai $p < \alpha$, maka disimpulkan terdapat

hubungan yang signifikan antara variabel; sebaliknya, jika $p > \alpha$, maka tidak terdapat hubungan yang signifikan. Karena dalam penelitian ini terdapat kondisi di mana jumlah sel dengan *expected value* kurang dari 5 melebihi 20% dari jumlah sel yang ada, maka sebagai alternatif digunakan uji Fisher Exact untuk memastikan validitas hasil analisis hubungan antar variabel.

H. Jadwal Penelitian

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Penyusunan proposal	Desember 2024	Menyusun latar belakang, tujuan, metode.
2	Pengajuan dan revisi proposal	Januari 2025	Diskusi dengan pembimbing/dosen
3	Seminar proposal	Januari 2025	Presentasi proposal
4	Pengumpulan data primer	Maret 2025	Wawancara, observasi di Puskesmas
5	Pengumpulan data sekunder	Maret 2025	Mengambil data dari laporan Puskesmas atau dinas kesehatan
6	Pengolahan dan analisis data	April 2025	Menggunakan metode statistik atau deskriptif sesuai kebutuhan.
7	Penyusunan Laporan	April 2025	Menyusun bab hasil, pembahasan, dan simpulan
8	Revisi laporan	April 2025	Revisi berdasarkan masukan pembimbing
9	Penyelesaian dan pengesahan	Mei 2025	Penandatanganan dan pengesahan laporan.
10	Presentasi hasil penelitian	Juni 2025	Seminar hasil dan ujian penelitian
11	Penyusunan laporan final	Juni 2025	Penyempurnaan laporan akhir
12	Pengajuan laporan akhir	Juli 2025	Pengajuan laporan akhir ke pembimbing/dosen
13	Penyelesaian dan pengesahan akhir	Juli 2025	Penyelesaian laporan akhir dan pengesahan.
14	Penyelesaian dan pengesahan akhir	Juli 2025	Penyelesaian laporan akhir dan pengesahan.
15	Penyebaran hasil penelitian	Juli 2025	Penyebaran hasil penelitian ke 30 Ibu hamil atau pihak terkait

16	Penyusunan artikel publikasi	Juli 2025	Penyusunan artikel untuk publikasi di jurnal
17	Pengajuan artikel ke jurnal	Agustus 2025	Pengajuan artikel ke jurnal atau konferensi
18	Penyelesaian artikel publikasi	Agustus 2025	Revisi dan penyelesaian artikel berdasarkan feedback.
19	Finalisasi laporan publikas	Agustus 2025	Finalisasi laporan publikasi dan distribusi ke jurnal atau media terkait.
20	Penyelesaian laporan penelitian	Agustus 2025	Penyelesaian laporan penelitian untuk diserahkan ke lembaga terkait.